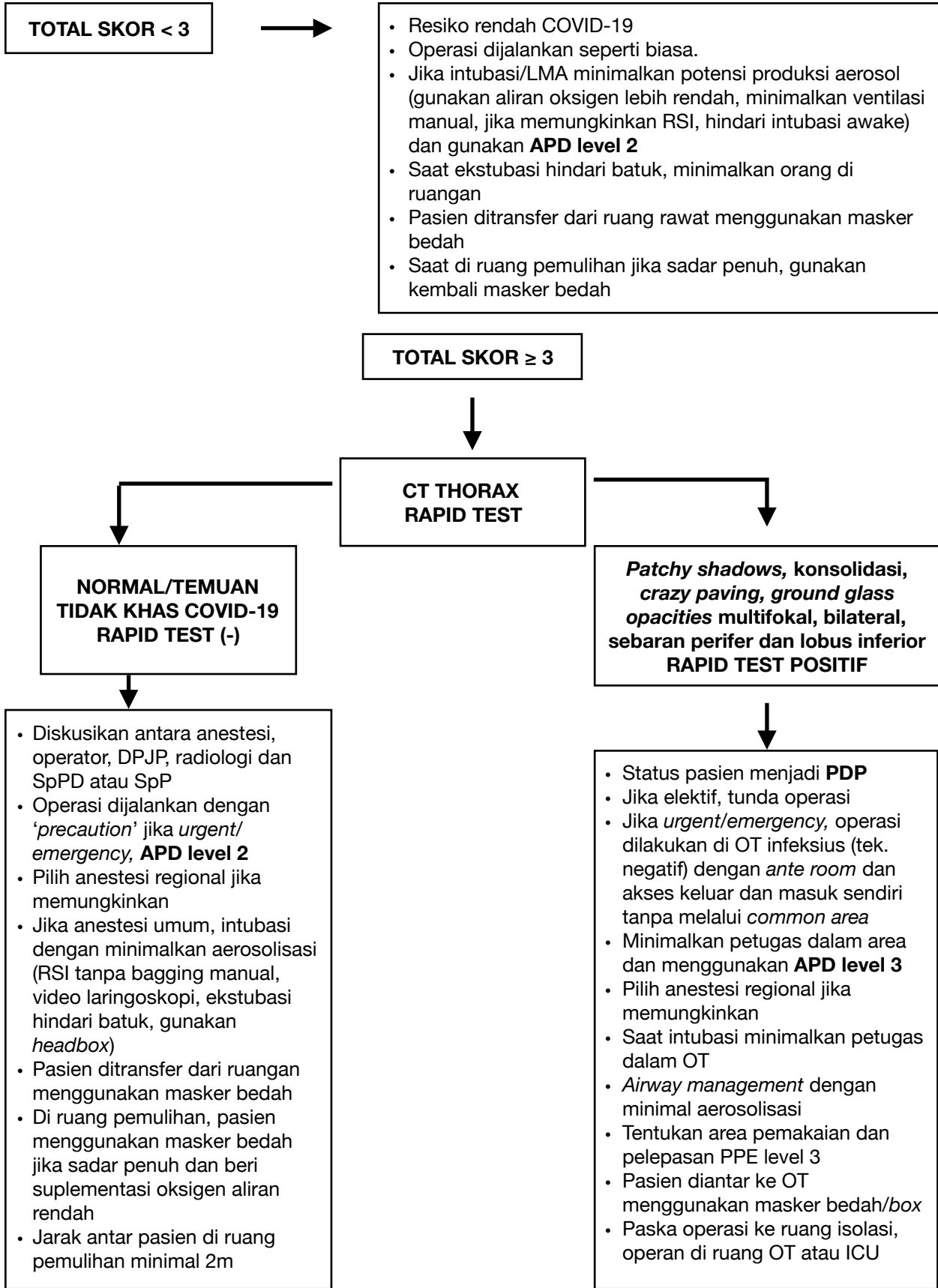


	KRITERIA	SKOR
RIWAYAT (14 hari terakhir)	Demam	0 = tidak ada
	Batuk/Pilek/Nyeri tenggorokan	1 = ada salah satu
	Sesak napas	2 = ada \geq 2
	Diare/mual-muntah/nyeri perut	3 = jika kontak (+)
	Anosmia/dysgeusia	
	Myalgia/atrialgia	
	Perjalanan keluar negeri	
	Kontak dengan PDP/Kasus konfirmasi	
GEJALA KLINIS	Demam	0 = tidak ada
	Batuk/Pilek/Nyeri tenggorokan	1 = ada salah satu
	Sesak napas (RR > 30x/mnt)	2 = ada \geq 2
	Diare/mual-muntah/nyeri perut	
	Anosmia/dysgeusia	
	Myalgia/atrialgia	
	Ronchi/wheezing	
	Desaturasi (SpO ₂ \leq 95% tanpa suplementasi oksigen)	
LABORATORIUM*	Leukopenia (< 5000/mm ³) atau leukositosis (> 10.000/mm ³)	0 = tidak ada
	Limfositopenia (limfosit absolut < 1500/mm ³)	1 = ada salah satu
	Neutrofil-Limfosit Ratio meningkat (NLR > 3,13)	2 = ada \geq 2
	C-reactive protein (CRP) meningkat dengan Procalcitonin (PCT) normal	
	Ureum/kreatinin meningkat (bukan pasien CKD)	
	SGOT/SGPT meningkat (tanpa sebab yang jelas)	
RADIOLOGI*	Rontgen thorax : konsolidasi/infiltrat multifokal, unilateral/bilateral	0 = tidak ada
		3 = ada
		TOTAL SKOR



CT THORAX UNAVAILABLE
(Waktu tidak memungkinkan,
pasien menolak, wanita hamil)



- Diskusikan kembali antara anastesi, operator, DPJP, SpPD dan/atau SpP
- Jika elektif sebaiknya tunda operasi hingga dapat dilakukan CT thorax
- Jika *urgent/emergency*, dan **rapid test (+)** **berlakukan status PDP (APD Level 3)**
- Jika *urgent/emergency* dan **rapid test (-)**, operasi dapat dijalankan dengan *precaution*, gunakan **APD level 2**, anastesi regional jika memungkinkan, minimalkan aerosolisasi (seperti jika CT thoraks normal/ temuan tidak khas), evaluasi ulang dengan **CT thoraks post operasi** jika memungkinkan

* Hasil-hasil penunjang harus tidak lebih lama dari 2 hari sebelum operasi jika tidak ada perburukan gejala klinis. Jika terdapat perburukan gejala klinis, penunjang sebaiknya yang terbaru (di hari yang sama dengan jadwal operasi)